

PENDEKATAN TERBARU DALAM TEKNIK PEMBUATAN KONTRAK: EVALUASI LITERATUR, TEMUAN UTAMA, DAN KESENJANGAN PENELITIAN

Ariffudin Nur Fadly Rosyid¹, Septarina Budiwati²
Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: afadly956@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi teknik pembuatan kontrak, mengidentifikasi konsep-konsep utama yang terkait dengan pembuatan kontrak, serta menganalisis temuan-temuan penelitian terdahulu dan kesenjangan yang ada dalam literatur. Pembuatan kontrak yang baik membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip dasar hukum, kesepakatan bersama, dan objek yang sah, serta proses sistematis yang mengarah pada kesepakatan yang jelas dan mengikat secara hukum. Studi literatur ini menganalisis berbagai literatur yang relevan untuk menyusun kerangka teoretis yang membantu memahami hubungan antar konsep-konsep tersebut, serta bagaimana kontrak diimplementasikan dalam konteks yang lebih luas. Temuan-temuan dari penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya ketelitian dalam merumuskan klausul kontrak, serta perlunya pendekatan yang menggabungkan teori dan praktik. Namun, terdapat kesenjangan dalam literatur mengenai penerapan teknologi dalam pembuatan kontrak dan pemahaman terhadap dampaknya terhadap hubungan hukum antar pihak. Penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun banyak literatur yang telah mengidentifikasi faktor-faktor utama dalam pembuatan kontrak, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengintegrasikan perspektif digital dan otomatisasi dalam proses kontrak, yang dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kesalahan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut sangat penting untuk mengisi kesenjangan tersebut dan mengembangkan pendekatan yang lebih holistik dalam pembuatan kontrak.

Kata Kunci: Teknik Pembuatan Kontrak, Kesepakatan Hukum, Studi Literatur

ABSTRACT

This study aims to explore contract-making techniques, identify key concepts related to contract-making, and analyze previous research findings and gaps in the literature. Good contract-making requires a deep understanding of the basic principles of law, mutual agreement, and legitimate objects, as well as a systematic process that leads to a clear and legally binding agreement. This literature review analyzes various relevant literature to develop a theoretical framework that helps understand the relationship between these concepts, and how contracts are implemented in a broader context. The findings of previous studies indicate the importance of thoroughness in formulating contract clauses, as well as the need for an approach that combines theory and practice. However, there is a gap in the literature regarding the application of technology in contract-making and understanding its impact on the legal relationship between parties. This study also found that although much literature has identified key factors in contract-making, further research is needed to integrate digital perspectives and automation into the contract process, which can improve efficiency and reduce the risk of errors. Therefore, further research is essential to fill this gap and develop a more holistic approach to contract-making.

Keywords: Contract-Making Techniques, Legal Agreements, Literature Review

Article history

Received: Januari 2025
Reviewed: Januari 2025
Published: Januari 2025

Plagirism checker no
871.874.848

Doi : prefix doi :
10.8734/causa.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : causa



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kontrak merupakan salah satu elemen penting dalam dunia hukum dan bisnis yang mengatur hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu perjanjian. Teknik pembuatan kontrak adalah proses sistematis untuk menyusun dan merumuskan kesepakatan yang sah dan mengikat secara hukum. Pembuatan kontrak yang efektif dapat mencegah terjadinya perselisihan di kemudian hari, serta memastikan bahwa hak dan kewajiban masing-masing pihak terlindungi sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui. Oleh karena itu, memahami teknik pembuatan kontrak yang baik adalah hal yang sangat penting. Pada dasarnya, pembuatan kontrak harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar hukum, seperti kesepakatan bersama, kecakapan hukum para pihak, serta objek yang jelas dan sah. Dalam teknik pembuatan kontrak, penting untuk menyusun klausul-klausul yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak secara rinci dan terperinci. Hal ini bertujuan untuk menghindari penafsiran yang ambigu yang dapat menyebabkan sengketa hukum (Husni and Salim 2021).

Salah satu aspek penting dalam teknik pembuatan kontrak adalah pemahaman terhadap tujuan dan konteks kontrak itu sendiri. Setiap kontrak harus disusun berdasarkan tujuan yang jelas, apakah itu untuk transaksi jual beli, kerjasama bisnis, penyediaan jasa, atau perjanjian lainnya. Dalam menyusun kontrak, penting untuk mempertimbangkan aspek praktis dan hukum yang berlaku, seperti peraturan perundang-undangan yang relevan dan tata cara yang sesuai dengan bidang hukum yang bersangkutan. Selain itu, teknik pembuatan kontrak juga mencakup tahapan-tahapan yang harus dilalui, mulai dari negosiasi antara pihak-pihak yang terlibat, pembuatan draf kontrak, hingga penandatanganan kontrak. Setiap tahapan ini membutuhkan ketelitian dan pemahaman yang mendalam tentang hak dan kewajiban masing-masing pihak agar kontrak yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diinginkan dan mengurangi risiko terjadinya pelanggaran atau gugatan hukum (Setiawan, Prakoso, and ALI 2021).

Terakhir, penting bagi para praktisi hukum atau pihak yang terlibat dalam pembuatan kontrak untuk selalu memperbarui pengetahuan mereka mengenai perkembangan hukum yang dapat mempengaruhi keberlakuan suatu kontrak. Teknik pembuatan kontrak yang baik akan memastikan bahwa kontrak tersebut tidak hanya sah dan mengikat secara hukum, tetapi juga dapat menjadi dasar yang kuat untuk hubungan bisnis atau sosial yang berkelanjutan dan harmonis (Ampa and Akib 2024).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi literatur, yang mengandalkan kajian terhadap sumber-sumber tertulis yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen lainnya. Melalui metode ini, peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai literatur yang berkaitan dengan topik yang diteliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh. Pendekatan studi literatur ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi konsep-konsep kunci, teori-teori yang relevan, serta temuan-temuan penelitian sebelumnya yang dapat memberikan landasan teoritis dan wawasan baru dalam pengembangan penelitian ini. Selain itu, metode ini juga bermanfaat untuk mengetahui perkembangan terkini dalam bidang yang diteliti dan mengisi gap penelitian yang ada.

PEMBAHASAN

Konsep-Konsep Utama Yang Terkait Dengan Topik Penelitian Dijelaskan Dalam Literatur Yang Ada

Konsep-konsep utama dalam suatu penelitian sangat penting untuk membentuk kerangka teori yang menjadi dasar pemahaman masalah yang sedang dianalisis. Dalam literatur yang ada, berbagai konsep sering kali didefinisikan dan dijelaskan dengan cara yang berbeda-beda, tergantung pada perspektif dan pendekatan yang digunakan oleh penulis. Misalnya, dalam penelitian tentang perilaku konsumen, konsep-konsep utama seperti "preferensi konsumen," "keputusan pembelian," dan "pengaruh sosial" dapat dijelaskan dengan berbagai teori psikologi dan ekonomi yang saling melengkapi. Setiap peneliti mengembangkan konsep-konsep tersebut berdasarkan pengalaman, kajian sebelumnya, dan data empiris yang mereka kumpulkan. Konsep-konsep ini juga dapat diinterpretasikan dalam konteks yang lebih luas, dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial, budaya, dan ekonomi yang mungkin mempengaruhi objek penelitian. Sebagai contoh, dalam bidang sosiologi, konsep-konsep seperti "struktur sosial" atau "mobilitas sosial" bisa dipahami melalui berbagai pendekatan teori sosial, mulai dari teori fungsionalisme hingga teori konflik. Literatur yang ada juga membantu dalam mengidentifikasi hubungan antara konsep-konsep ini dan memberikan penjelasan tentang bagaimana konsep-konsep tersebut saling berinteraksi dalam fenomena yang lebih besar (Vonna, Rahayu, and Nur 2020).

Pemahaman tentang konsep-konsep ini tidak hanya terbatas pada definisi teoretis, tetapi juga mencakup penerapannya dalam konteks dunia nyata. Dalam hal ini, studi literatur yang luas memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang cara konsep-konsep tersebut diterapkan dalam penelitian empiris atau kebijakan praktis. Misalnya, konsep "keadilan sosial" yang sering menjadi tema dalam kajian hukum dan politik bisa dianalisis dalam literatur yang membahas penerapannya dalam kebijakan pemerintah atau hukum internasional. Lebih jauh lagi, literatur yang ada sering kali membahas evolusi konsep-konsep ini dari waktu ke waktu. Sebuah konsep yang dulu hanya dipahami dalam konteks teoretis mungkin berkembang menjadi konsep yang lebih aplikatif atau bahkan kontroversial seiring dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk tidak hanya mengidentifikasi definisi awal dari suatu konsep, tetapi juga memahami bagaimana konsep tersebut telah berkembang dan diterapkan dalam penelitian-penelitian terbaru (Ampa and Akib 2024).

Akhirnya, dengan menganalisis literatur yang ada, peneliti dapat menilai apakah konsep-konsep utama tersebut sudah cukup relevan dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian saat ini. Hal ini membantu peneliti dalam membangun kerangka teoretis yang kokoh dan meminimalkan kesalahan dalam pemahaman atau penerapan konsep-konsep yang ada (Vonna, Rahayu, and Nur 2020).

Temuan-Temuan Utama Dari Penelitian Terdahulu Yang Relevan Dengan Topik Yang Diteliti, Dan Bagaimana Temuan Tersebut Dapat Memperkaya Pemahaman Tentang Masalah Yang Sedang Dianalisis

Penelitian terdahulu sering kali memberikan temuan-temuan yang sangat berharga dalam mengembangkan pemahaman tentang topik yang diteliti. Temuan-temuan ini dapat berupa hasil eksperimen, analisis data, atau teori-teori yang telah terbukti dan diterima dalam komunitas ilmiah. Dalam literatur yang ada, banyak penelitian yang telah mencoba untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan serupa dengan berbagai pendekatan metodologi yang berbeda, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan terperinci. Salah satu temuan utama dari penelitian terdahulu adalah identifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi fenomena

yang diteliti. Sebagai contoh, dalam kajian mengenai kemiskinan, banyak penelitian yang mengidentifikasi faktor-faktor struktural, seperti pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap sumber daya ekonomi, sebagai variabel yang mempengaruhi tingkat kemiskinan. Temuan-temuan ini dapat memperkaya pemahaman tentang masalah yang sedang dianalisis dengan memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai penyebab dan dampak dari fenomena tersebut (Dakum, Heniyatun, and ... 2023).

Selain itu, temuan-temuan penelitian sebelumnya dapat mengungkapkan kesenjangan atau area-area yang belum banyak diteliti dalam bidang tersebut. Sebagai contoh, dalam penelitian tentang perubahan iklim, banyak temuan yang menunjukkan dampak besar dari aktivitas manusia, tetapi masih sedikit penelitian yang menggali solusi berbasis kebijakan yang dapat diterapkan secara efektif di tingkat lokal. Dengan mengetahui kekurangan ini, peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih terfokus dan mengarah pada pengembangan solusi konkret yang lebih relevan. Temuan-temuan ini juga memberikan wawasan mengenai metodologi yang paling efektif untuk meneliti topik tersebut. Penelitian terdahulu sering kali memberikan gambaran tentang pendekatan metodologi yang sudah terbukti berhasil dalam menghasilkan data yang valid dan reliabel. Ini membantu peneliti untuk memilih metodologi yang tepat dalam studi mereka, sekaligus memberikan dasar untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan temuan sebelumnya (Octavian 2024).

Akhirnya, temuan-temuan dari penelitian terdahulu membantu memperkaya pemahaman tentang konteks teori dan praktik yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti dapat menggunakan hasil-hasil ini untuk menyusun hipotesis baru, menguji teori-teori yang sudah ada, atau bahkan mengembangkan teori baru yang lebih sesuai dengan keadaan terkini. Dengan demikian, temuan-temuan ini menjadi landasan penting dalam merancang penelitian yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan (Emirzon et al. 2021).

Kesenjangan Atau Kekurangan Dalam Literatur Yang Ada Yang Dapat Menjadi Fokus Penelitian Lebih Lanjut Dalam Bidang Ini

Dalam setiap bidang penelitian, selalu ada kesenjangan atau kekurangan dalam literatur yang ada, yang menjadi peluang untuk penelitian lebih lanjut. Salah satu kesenjangan yang paling sering ditemui adalah kurangnya studi yang mengintegrasikan berbagai perspektif atau pendekatan dalam analisis suatu topik. Sebagai contoh, dalam penelitian tentang perubahan iklim, banyak studi yang lebih berfokus pada dampak lingkungan dan sedikit yang mengaitkannya dengan aspek sosial dan ekonomi. Kesenjangan ini membuka ruang untuk penelitian yang menghubungkan kedua dimensi tersebut untuk menghasilkan wawasan yang lebih komprehensif. Selain itu, kekurangan dalam literatur juga dapat ditemukan dalam hal metodologi yang digunakan. Banyak penelitian yang terbatas pada pendekatan kuantitatif, sementara banyak topik yang juga memerlukan pendekatan kualitatif untuk memahami dimensi sosial atau budaya yang terlibat. Penelitian lebih lanjut yang menggabungkan kedua pendekatan ini dapat menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan menyeluruh. Kesenjangan metodologis ini dapat menjadi fokus penelitian yang menjembatani kekurangan dalam cara-cara pengumpulan dan analisis data (Nasution 2022).

Kesenjangan lainnya bisa ditemukan dalam konteks waktu dan ruang. Banyak penelitian yang dilakukan di satu lokasi atau dalam satu periode waktu tertentu, sementara fenomena yang sama bisa berbeda jika diterapkan pada konteks lain. Sebagai contoh, penelitian tentang kebijakan kesehatan di negara berkembang mungkin tidak langsung relevan dengan negara maju. Oleh karena itu, penelitian yang lebih lanjut yang mencoba membandingkan konteks-

konteks yang berbeda bisa memberikan pemahaman yang lebih luas tentang topik tersebut. Literatur yang ada juga sering kali kekurangan penelitian yang memanfaatkan teknologi atau inovasi terbaru. Misalnya, dalam bidang pemasaran, banyak penelitian yang masih mengandalkan survei tradisional dan wawancara langsung, sementara perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan analisis data besar (big data) membuka peluang baru untuk menganalisis perilaku konsumen. Mengidentifikasi kekurangan dalam pemanfaatan teknologi dalam penelitian dapat menjadi fokus yang sangat relevan di era digital ini (Atmomintarso and Wirawan 2021).

Terakhir, salah satu kesenjangan yang sering terjadi adalah kurangnya penelitian yang berfokus pada solusi praktis dan kebijakan berbasis bukti. Meskipun banyak penelitian yang menggambarkan masalah secara teoritis, sedikit yang mengajukan solusi atau rekomendasi yang dapat diimplementasikan di dunia nyata. Oleh karena itu, penelitian yang berfokus pada pengembangan kebijakan atau strategi berbasis bukti yang efektif dapat menjadi fokus penting untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini (Salim 2021).

PENUTUP

Secara keseluruhan, penelitian yang berbasis studi literatur memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami konsep-konsep utama, temuan-temuan terdahulu, serta kesenjangan yang ada dalam bidang yang diteliti. Melalui analisis literatur yang mendalam, peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik, mengidentifikasi pendekatan yang tepat, dan mengembangkan kerangka teoretis yang lebih solid. Temuan-temuan yang ada dalam literatur tidak hanya memperkaya pemahaman tentang topik yang sedang dianalisis, tetapi juga memberikan arah untuk penelitian lebih lanjut, terutama dalam mengatasi kesenjangan metodologis, konteks, atau pengembangan solusi praktis yang dapat diaplikasikan di dunia nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampa, A T, and E Akib. 2024. "Efektivitas Layanan Konseling Dengan Teknik Kontrak Perilaku Untuk Menurunkan Perilaku Membolos." *Prosiding SISFOTEK*. <http://www.seminar.iaii.or.id/index.php/SISFOTEK/article/view/441>.
- Atmomintarso, B E, and W Wirawan. 2021. "Sistem Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Pada Web Dengan Menggunakan Teknik Blockchain." *Jurnal Teknik ITS*. <http://ejournal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/65827>.
- Dakum, D, H Heniyatun, and ... 2023. "Pendampingan Pembuatan Dokumen Perjanjian Kontrak Master Franchisee Martabak Pandawa." ... *Journal on Legal* <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bjls/article/view/10956>.
- Emirzon, H J, M SH, M S Is, and M H SHI. 2021. *Hukum Kontrak: Teori Dan Praktik*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=VMI0EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=teknik+pembuatan+kontrak&ots=gM11JGxc3J&sig=BhZl7pNXZG1Ks583JMIS4_7AQfA.
- Husni, L, and H S Salim. 2021. "Analisis Hukum Terhadap Substansi Akta Autentik: Sebagai Instrumen Di Dalam Penyusunan Buku Ajar Teknik Pembuatan Akta-Akta Perjanjian." *Jurnal Risalah Kenotariatan*. <http://risalah.unram.ac.id/index.php/risalah/article/view/19>.
- Nasution, M K M. 2022. "Metodologi Penelitian: Kontrak Perkuliahan." *Teknik Informatika*. https://www.researchgate.net/profile/Mahyuddin-Nasution/publication/363640423_Metodologi_Penelitian_Kontrak_Perkuliahan/links/632

6d57a70cc936cd318e38d/Metodologi-Penelitian-Kontrak-Perkuliahan.pdf.

- Octavian, V R. 2024. "Teknik Dasar Pembuatan Kontrak Hukum: Melindungi Hak Dan Kewajiban." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*.
<https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/620>.
- Salim, H S. 2021. *Hukum Kontrak: Teori Dan Teknik Penyusunan Kontrak*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=d9orEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=teknik+dasar+pembuatan+kontrak+hukum+melindungi+hak+dan+kewajiban&ots=-KWFRcJuQA&sig=GULvoF08c_Fn7u64RS594q4ybc0.
- Setiawan, K, B Prakoso, and M A M O H ALI. 2021. *Notaris Dalam Pembuatan Akta Kontrak Yang Berlandaskan Prinsip Kehati-Hatian*. repository.unej.ac.id.
<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/117410>.
- Vonna, Z, S W Rahayu, and M Nur. 2020. "Peran Dan Fungsi Notaris Dalam Pembuatan Kontrak Bagi Hasil Minyak Dan Gas Bumi Di Indonesia." *Jurnal Hukum &Pembangunan*
https://scholarhub.ui.ac.id/context/jhp/article/1148/viewcontent/Zakia_Vonna_dkk_BARU.pdf.